




ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PT. MAYORA INDAH TBK TERHADAP RATA-RATA INDUSTRI SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN TAHUN 2022-2023

Amalia Febriani¹, Wakhid Yulianto²

^{1,2} Akuntansi, Politeknik Piksi Ganesha Indonesia, Indonesia, 54311

 : liaamel417@gmail.com

 : <https://doi.org/10.37339/jasabe.v1i1.2090>

Diterbitkan oleh Politeknik Piksi Ganesha Indonesia

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk selama periode 2022-2023 dan membandingkannya dengan rata-rata kinerja industri sektor makanan dan minuman di Indonesia. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai posisi keuangan PT. Mayora Indah Tbk dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di industri ini. Analisis laporan keuangan dilakukan dengan menggunakan berbagai rasio keuangan, seperti Cash Ratio, Quick Ratio, Average Collection Period, Total Asset Turnover, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Profit Margin, dan Return on Investment (ROI). Hasil analisis menunjukkan bahwa PT. Mayora Indah Tbk mengalami peningkatan dalam Cash Ratio dan Profit Margin, yang menandakan perbaikan likuiditas dan efisiensi operasional. Namun, perusahaan mengalami penurunan dalam beberapa rasio lainnya, seperti Quick Ratio, Total Asset Turnover, dan Return on Investment, yang mengindikasikan adanya tantangan dalam pengelolaan aset dan investasi. Dibandingkan dengan rata-rata industri, perusahaan ini menunjukkan performa yang bervariasi, dengan beberapa indikator lebih rendah dari industri dan lainnya lebih baik. Penurunan Return on Investment pada tahun 2023 juga menjadi sorotan, yang mungkin disebabkan oleh faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi profitabilitas dan efisiensi investasi. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan penting mengenai kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk dan dapat dijadikan acuan bagi pengambilan keputusan strategis di masa depan untuk menghadapi tantangan dalam industri makanan dan minuman.

Kata Kunci : Analisis laporan keuangan, rasio keuangan, PT. Mayora Indah Tbk, sektor makanan dan minuman, likuiditas, profitabilitas, solvabilitas.

Abstract :

This study aims to analyze the financial statements of PT. Mayora Indah Tbk for the period of 2022-2023 and compare them with the average performance of the food and beverage industry in Indonesia. The primary objective of this research is to provide an overview of PT. Mayora Indah Tbk's financial position in facing the increasingly competitive environment in this sector. The financial statement analysis was conducted using various financial ratios, including Cash Ratio, Quick Ratio, Average Collection Period, Total Asset Turnover, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Profit Margin, and Return on Investment (ROI). The results of the analysis indicate that PT. Mayora Indah Tbk experienced improvements in Cash Ratio and Profit Margin, signaling better liquidity and operational efficiency. However, the company faced declines in several other ratios, such as Quick Ratio, Total Asset Turnover, and Return on Investment, suggesting challenges in asset management and investment efficiency. When compared to industry averages, the company displayed mixed performance, with some indicators below the industry average while others

outperformed it. The decline in Return on Investment in 2023 also drew attention, possibly due to external and internal factors impacting profitability and investment efficiency. Overall, this study provides valuable insights into the financial performance of PT. Mayora Indah Tbk and can serve as a reference for future strategic decision-making to tackle challenges within the food and beverage industry.

Keywords : Financial statement analysis, financial ratios, PT. Mayora Indah Tbk, food and beverage sector, liquidity, profitability, solvency

1. PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, industri makanan dan minuman di Indonesia mengalami perkembangan pesat yang didorong oleh meningkatnya daya beli masyarakat dan perubahan gaya hidup yang modern. Sebagai sektor yang strategis, industri ini tidak hanya berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional, tetapi juga menjadi salah satu sektor yang paling kompetitif. Pada tahun-tahun terakhir, sektor ini mengalami pertumbuhan yang stabil meskipun mengalami berbagai tantangan seperti fluktuasi harga bahan baku, perubahan kebijakan pemerintah, dan dinamika permintaan konsumen. PT. Mayora Indah Tbk, sebagai salah satu pemain utama di industri ini, telah menunjukkan performa yang konsisten dengan produk-produknya yang dikenal luas di pasar domestik maupun internasional.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Melalui analisis laporan keuangan, para pemangku kepentingan dapat memahami kondisi keuangan perusahaan, kinerja operasional, dan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dan kewajiban. Analisis ini juga menjadi dasar bagi pengambilan keputusan strategis dan operasional.

Penelitian ini bertujuan dalam menganalisis laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk selama periode 2022-2023 dan membandingkannya dengan rata-rata industri sektor makanan dan minuman. Perbandingan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai posisi keuangan PT. Mayora Indah Tbk relatif terhadap kompetitornya di industri yang sama. Melalui analisis ini, diharapkan dapat diidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, serta peluang dan ancaman yang mungkin dihadapi dalam menghadapi persaingan industri yang semakin ketat.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Definisi Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah dokumen yang memberikan gambaran tentang kondisi keuangan, kinerja operasional, dan arus kas suatu perusahaan pada periode tertentu.

Dokumen ini meliputi komponen utama seperti neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Menurut Munawir (2010), laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan suatu perusahaan dengan pihak-pihak berkepentingan. Harahap (2013) juga menyatakan bahwa laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada suatu saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Fungsi utama laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang relevan bagi para pemangku kepentingan seperti manajemen, investor, kreditor, dan pihak lainnya dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan membantu dalam nilai likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas perusahaan, serta memberikan dasar untuk analisis keuangan lebih lanjut

2.2 Definisi Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah proses evaluasi terhadap data keuangan suatu entitas untuk menilai kinerja keuangan dan kondisi keuangan perusahaan. Menurut Kamir (2016), analisis laporan keuangan adalah proses yang melibatkan berbagai metode dan teknik, seperti analisis rasio keuangan dan analisis proporsi, untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang kesehatan finansial perusahaan.

Astuti et al. (2021) menjelaskan bahwa analisis laporan keuangan menggunakan rekapitulasi rasio-rasio keuangan yang berguna untuk menilai posisi keuangan perusahaan, termasuk analisis rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Analisis ini membantu dalam mengidentifikasi trend dan pola yang relevan, sehingga dapat digunakan untuk membuat keputusan yang lebih informasi.

3. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif analitis untuk menganalisis laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk dan membandingkannya dengan rata-rata industri sektor makanan dan minuman selama periode 2022-2023. Rata-rata industri yang digunakan sebagai sampel terdiri dari 11 perusahaan yang sudah ditentukan dalam sektor yang sama. Berikut adalah tahapan metode penelitian yang diterapkan:

a. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Mayora Indah Tbk dan laporan keuangan dari 11 perusahaan dalam sektor makanan dan minuman yang telah ditentukan. Data-data ini

diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), laporan tahunan perusahaan, dan publikasi industri lainnya.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara:

- 1) Metode dokumentasi: yaitu metode yang melibatkan pengumpulan, analisis, dan analisis dokumen dan catatan penting yang dapat memberikan data untuk memecahkan masalah penelitian.
- 2) Metode kepustakaan: yaitu metode yang mempelajari teori dan referensi lain tentang nilai, budaya, dan norma yang berkembang dalam lingkungan sosial yang diteliti. Studi kepustakaan juga sangat penting dalam melakukan penelitian ini.

c. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan beberapa teknik berikut:

Analisis Rasio Keuangan: Menghitung dan menganalisis berbagai rasio keuangan seperti Quick Ratio, Cash Ratio, Average Collection Period, Total Asset Turnover, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Profit Margin, dan Return on Investment. Rasio-rasio ini digunakan untuk mengevaluasi likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas PT Mayora Indah Tbk dan membandingkannya dengan rata-rata dari 11 perusahaan dalam industri yang sama.

Analisis Proporsi: Mengidentifikasi dan menganalisis proporsi-proporsi tertentu dalam laporan keuangan, seperti proporsi aset, kewajiban, dan ekuitas, serta proporsi pendapatan dan beban. Fokus khusus diberikan pada analisis tren untuk melihat perubahan proporsi tersebut dari tahun ke tahun dalam periode 2022-2023.

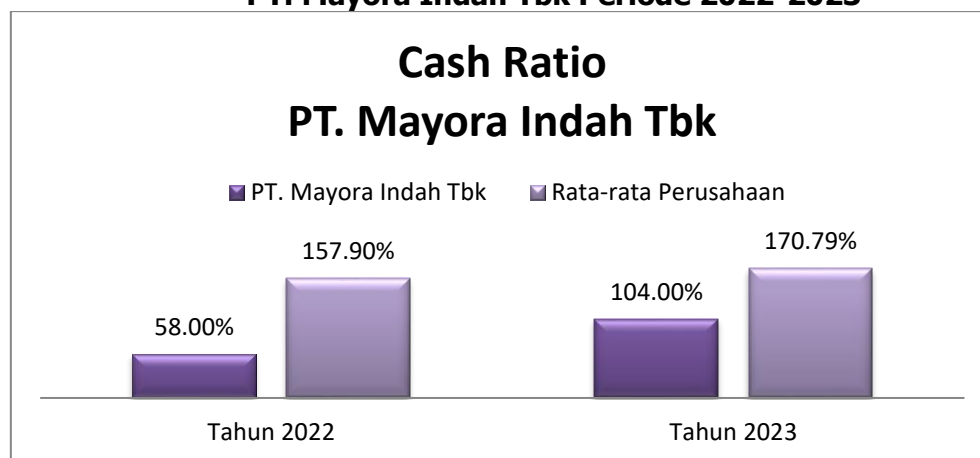
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Cash Ratio

Tabel 1.1 Hasil Nilai Cash Ratio
PT. Mayora Indah Tbk Periode 2022-2023

Nama Perusahaan	Tahun	Nilai Rasio	Rata-rata Perusahaan
PT. Mayora Indah Tbk	2022	58,00%	157,90%
	2023	104,00%	170,79%

**Gambar 1.1 Diagram Cash Ratio
PT. Mayora Indah Tbk Periode 2022-2023**



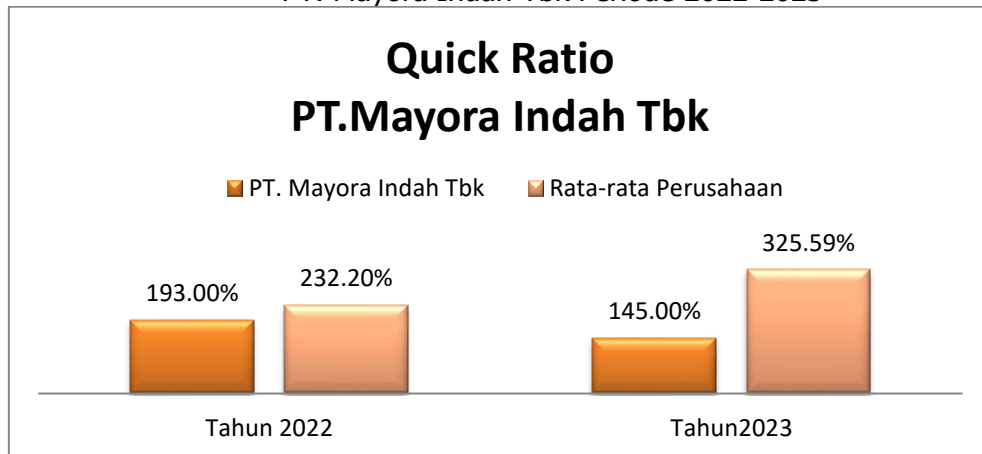
Berdasarkan tabel perhitungan dari cash ratio di atas yang terjadi pada PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 cash ratio mengalami peningkatan sebesar 46,00%. Pada tahun 2022 cash rasio yang dihasilkan sebesar 58,00% kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2023 menjadi 104,00%. Apabila dibandingkan dengan rata-rata industri yang ada pada tahun 2022 dan tahun 2023 PT. Mayora Indah Tbk berada di bawah rata-rata industri. Pada tahun 2022 nilai cash ratio Pt. Mayora Indah Tbk sebesar 58,00% sedangkan rata-rata industrinya sebesar 157,90%. Pada tahun 2023 nilai cash ratio PT. Mayora Indah Tbk sebesar 104,00% sedangkan rata-rata industrinya sebesar 170,79%. Kenaikan cash ratio ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki peningkatan kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas dan setara kas. Artinya, perusahaan berada dalam posisi likuiditas yang lebih kuat, yang memungkinkan perusahaan untuk lebih mudah menutupi kewajiban jangka pendeknya tanpa harus menjual aset lain atau mencari sumber pendanaan eksternal. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan peningkatan ini seperti peningkatan kas dan setara kas (peningkatan penjualan, penagihan piutang yang lebih cepat), penurunan kewajiban jangka pendek, dan kebijakan manajemen kas yang efektif.

b. Quick Ratio

**Tabel 1.2 Hasil Nilai Quick Ratio
PT. Mayora Indah Tbk Periode 2022-2023**

Nama Perusahaan	Tahun	Nilai Rasio	Rata-rata Perusahaan
PT. Mayora Indah Tbk	2022	193,00%	232,20%
	2023	145,00%	325,59%

Gambar 1.2 Diagram Quick Ratio
PT. Mayora Indah Tbk Periode 2022-2023



Berdasarkan tabel perhitungan dari quick ratio di atas yang terjadi pada PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 quick ratio mengalami penurunan sebesar 48,00%. Pada tahun 2022 quick rasio yang dihasilkan sebesar 193,00% kemudian mengalami penurunan pada tahun 2023 menjadi 145,00%. Apabila dibandingkan dengan rata-rata industri yang ada pada tahun 2022 dan tahun 2023 PT. Mayora Indah Tbk berada di bawah rata-rata industri. Pada tahun 2022 nilai quick ratio Pt. Mayora Indah Tbk sebesar 193,00% sedangkan rata-rata industrinya sebesar 232,20%. Pada tahun 2023 nilai quick ratio PT. Mayora Indah Tbk sebesar 145,00% sedangkan rata-rata industrinya sebesar 325,59%. Penurunan quick ratio ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki penurunan kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset likuid yang tersedia. Artinya, perusahaan mungkin mengalami kesulitan likuiditas yang lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya, ini dapat disebabkan seperti penurunan kas dan setara kas, peningkatan kewajiban jangka pendek, penagihan piutang yang lambat, dan penurunan persediaan.

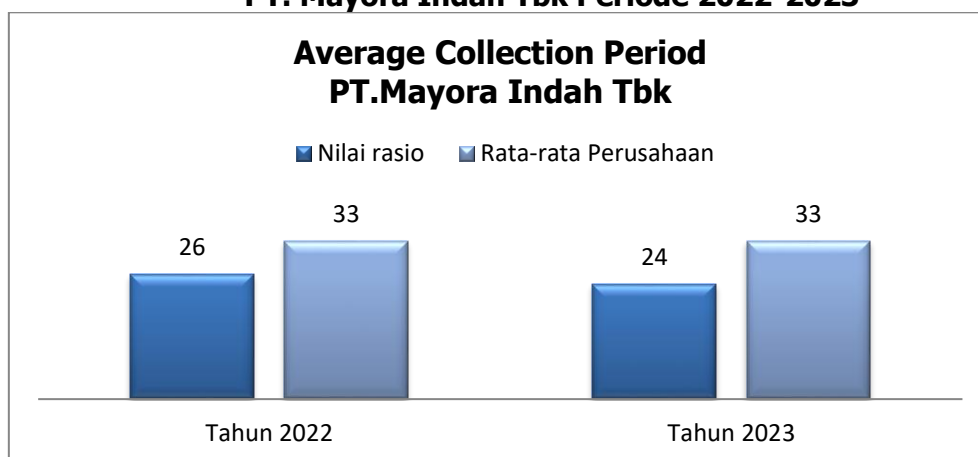
c. Average Collection Period

Tabel 1.3 Hasil Nilai Average Collection Period
PT. Mayora Indah Tbk Periode 2022-2023

Nama Perusahaan	Tahun	Nilai Rasio	Rata-rata Perusahaan
PT. Mayora Indah Tbk	2022	26	33
	2023	24	33

Gambar 1.3 Diagram Average Collection Period

PT. Mayora Indah Tbk Periode 2022-2023



Berdasarkan tabel perhitungan dari average collection period di atas yang terjadi pada PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 average collection period mengalami penurunan sebesar 2 hari. Pada tahun 2022 average collection period yang dihasilkan sebesar 26 hari kemudian mengalami penurunan pada tahun 2023 menjadi 24 hari. Apabila dibandingkan dengan rata-rata industri yang ada pada tahun 2022 dan tahun 2023 PT. Mayora Indah Tbk berada di bawah rata-rata industri. Pada tahun 2022 nilai average collection period Pt. Mayora Indah Tbk sebesar 26 hari sedangkan rata-rata industrinya sebesar 33hari. Pada tahun 2023 nilai average collection period PT. Mayora Indah Tbk sebesar 24 hari sedangkan rata-rata industrinya sebesar 33 hari. Penurunan average collection period ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki peningkatan efisiensi dalam menagih piutang dari pelanggannya. Artinya, perusahaan kini membutuhkan waktu yang lebih singkat untuk mengumpulkan pembayaran, yang merupakan tanda positif bagi likuiditas dan arus kas perusahaan. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan penurunan ini meliputi: peningkatan efektivitas penagihan, kebijakan kredit yang lebih ketat, dan peningkatan kualitas pelanggan.

d. Total Asset Turnover

Tabel 1.4 Hasil Nilai Total Asset Turnover
PT. Mayora Indah Tbk Periode 2022-2023

Nama Perusahaan	Tahun	Nilai Rasio	Rata-rata Perusahaan
PT Mayora Indah Tbk	2022	1,377	0,71
	2023	1,319	0,58

Gambar 1.4 Diagram Total Asset Turnover
PT. Mayora Indah Tbk Periode 2022-2023



Berdasarkan tabel perhitungan dari total asset turnover di atas yang terjadi pada PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 total asset turnover mengalami penurunan sebesar 0,058. Pada tahun 2022 total asset turnover yang dihasilkan sebesar 1,377 kemudian mengalami penurunan pada tahun 2023 menjadi 1,319. Apabila dibandingkan dengan rata-rata industri yang ada pada tahun 2022 dan 2023 PT. Mayora Indah Tbk berada di atas rata-rata industri. Pada tahun 2022 nilai asset turnover Pt. Mayora Indah Tbk sebesar 1,377 sedangkan rata-rata industrinya sebesar 0,71. Pada tahun 2023 nilai asset turnover PT. Mayora Indah Tbk sebesar 1,319 sedangkan rata-rata industrinya sebesar 0,58. Penurunan asset turnover ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki penurunan efektivitas dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Artinya, perusahaan menghasilkan lebih sedikit penjualan untuk setiap unit aset yang dimilikinya. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan penurunan ini meliputi: penurunan penjualan, peningkatan aset tanpa peningkatan penjualan yang proporsional, dan efisiensi operasional yang menurun.

e. Debt to Asset Ratio

**Tabel 1.5 Hasil Nilai Debt to Asset Ratio
PT. Mayora Indah Tbk Periode 2022-2023**

Nama Perusahaan	Tahun	Nilai Rasio	Rata-rata Perusahaan
PT. Mayora Indah Tbk	2022	42,00%	36,00%
	2023	36,00%	34,78%

Gambar 1.5 Diagram Debt to Asset Ratio
PT. Mayora Indah Tbk Periode 2022-2023



Berdasarkan tabel perhitungan dari debt to asset rasio di atas yang terjadi pada PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 debt to asset rasio mengalami penurunan sebesar 6,00%. Pada tahun 2022 debt to asset rasio yang dihasilkan sebesar 42,00% kemudian mengalami penurunan pada tahun 2023 menjadi 36,00%. Apabila dibandingkan dengan rata-rata industri yang ada pada tahun 2022 dan tahun 2023 PT. Mayora Indah Tbk berada di atas rata-rata industri. Pada tahun 2022 nilai debt to asset rasio PT. Mayora Indah Tbk sebesar 42,00% sedangkan rata-rata industrinya sebesar 36,00%. Pada tahun 2023 nilai debt to asset rasio PT. Mayora Indah Tbk sebesar 36,00% sedangkan rata-rata industrinya sebesar 34,00%. Penurunan debt to asset rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki penurunan proporsi utang dalam membiayai asetnya.. Artinya, perusahaan lebih sedikit bergantung pada utang untuk mendanai asetnya dan lebih banyak menggunakan ekuitas atau sumber pembiayaan lainnya. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan penurunan ini seperti pembayaran utang, peningkatan aset, dan pembiayaan ekuitas.

f. Debt to Equity Ratio

Tabel 1.6 Hasil Nilai Debt to Equity Ratio
PT. Mayora Indah Tbk Periode 2022-2023

Nama Perusahaan	Tahun	Nilai Rasio	Rata-rata Perusah
PT. Mayora Indah Tbk	2022	74,00%	70,68%
	2023	86,00%	73,25%

Gambar 1.6 Diagram Debt to Equity Ratio PT. Mayora Indah Tbk Periode 2022-2023



Berdasarkan tabel perhitungan dari debt to equity ratio di atas yang terjadi pada PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 debt to equity ratio mengalami peningkatan sebesar 12,00%. Pada tahun 2022 ca debt to equity ratio yang dihasilkan sebesar 74,00% kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2023 menjadi 86,00%. Apabila dibandingkan dengan rata-rata industri yang ada pada tahun 2022 dan tahun 2023 PT. Mayora Indah Tbk berada di atas rata-rata industri. Pada tahun 2022 nilai debt to equity ratio Pt. Mayora Indah Tbk sebesar 74,00% sedangkan rata-rata industrinya sebesar 70,68%. Pada tahun 2023 nilai debt to equity ratio PT. Mayora Indah Tbk sebesar 86,00% sedangkan rata-rata industrinya sebesar 73,25%. Peningkatan debt to equity ratio ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki peningkatan proporsi utang dalam struktur modalnya dibandingkan dengan ekuitas. Artinya, perusahaan lebih banyak menggunakan utang sebagai sumber pendanaan dibandingkan dengan ekuitas. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan peningkatan ini seperti penambahan utang, penurunan ekuitas, dan strategi pendanaan.

g. Profit Margin

Tabel 1.7 Hasil Nilai Profit Margin PT. Mayora Indah Tbk Periode 2022-2023

Nama Perusahaan	Tahun	Nilai Rasio	Rata-rata Perusahaan
PT. Mayora Indah Tbk	2022	6,00%	464,63%
	2023	10,00%	220,83%

Gambar 1.7 Diagram Profit Margin
PT. Mayora Indah Tbk Periode 2022-2023



Berdasarkan tabel perhitungan dari profit margin di atas yang terjadi pada PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 profit margin mengalami peningkatan sebesar 4,00%. Pada tahun 2022 profit margin yang dihasilkan sebesar 6,00% kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2023 menjadi 10,00%. Apabila dibandingkan dengan rata-rata industri yang ada pada tahun 2022 dan tahun 2023 PT. Mayora Indah Tbk berada di bawah rata-rata industri. Pada tahun 2022 nilai profit margin Pt. Mayora Indah Tbk sebesar 6,00% sedangkan rata-rata industrinya sebesar 464,63%. Pada tahun 2023 nilai profit margin PT. Mayora Indah Tbk sebesar 10,00% sedangkan rata-rata industrinya sebesar 220,83%. Peningkatan profit margin ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki peningkatan efisiensi dalam mengelola biaya dan menghasilkan laba dari penjualan. Artinya, perusahaan mampu menghasilkan lebih banyak laba bersih untuk setiap unit penjualan yang dilakukan. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan peningkatan ini seperti peningkatan penjualan, efisiensi operasional, harga jual yang lebih tinggi, dan pengendalian biaya yang lebih baik.

h. Return On Investment

Tabel 1.8 Hasil Nilai Return On Investment
PT. Mayora Indah Tbk Periode 2022-2023

Nama Perusahaan	Tahun	Nilai Rasio	Rata-rata Perusahaan
PT. Mayora Indah Tbk	2022	2599,00%	338,50%
	2023	0%	110,54%

Gambar 1.8 Diagram Retrun On Ivesment
PT. Mayora Indah Tbk Periode 2022-2023



Berdasarkan tabel perhitungan dari retron on invesment di atas yang terjadi pada PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 cash ratio mengalami penurunan sebesar 2599,00%. Pada tahun 2022 retron on invesment yang dihasilkan sebesar 2599,00% kemudian mengalami penurunan pada tahun 2023 menjadi 0%. Apabila dibandingkan dengan rata-rata industri yang ada pada tahun 2022 PT. Mayora Indah Tbk berada atas rata-rata industri dan tahun 2023 PT. Mayora Indah Tbk berada di bawah rata-rata industri. Pada tahun 2022 nilai retron on invesment Pt. Mayora Indah Tbk sebesar 2599,00% sedangkan rata-rata industrinya sebesar 339,00%. Pada tahun 2023 nilai retron on invesment PT. Mayora Indah Tbk sebesar 0% sedangkan rata-rata industrinya sebesar 110,54%. Penurunan retron on invesment ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki penurunan efisiensi dalam menghasilkan laba dari investasinya. Artinya, untuk setiap unit investasi yang dilakukan, perusahaan menghasilkan laba yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan penurunan ini seperti penurunan pendapatan, peningkatan biaya, performa investasi yang kurang optimal, dan kondisi ekonomi yang tidak menguntungkan.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menganalisis laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk selama periode 2022-2023, membandingkannya dengan rata-rata industri makanan dan minuman. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan dan proporsi, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

- a. Likuiditas:

- Cash Ratio meningkat secara signifikan, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki posisi likuiditas yang lebih kuat, meskipun masih di bawah rata-rata industri.
- Quick Ratio mengalami penurunan, menandakan penurunan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset likuid.

b. Efisiensi:

- Average Collection Period menurun, yang mengindikasikan peningkatan efisiensi dalam penagihan piutang, memperbaiki arus kas perusahaan.
- Total Asset Turnover menurun drastis, yang berarti perusahaan kurang efisien dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan penjualan.

c. Struktur Modal

- Debt to Asset Ratio menurun, menunjukkan bahwa perusahaan lebih sedikit bergantung pada utang untuk mendanai asetnya.
- Debt to Equity Ratio meningkat, menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan utang dalam struktur modalnya.

d. Profitabilitas

- Profit Margin meningkat, yang menunjukkan peningkatan efisiensi dalam menghasilkan laba dari penjualan meskipun masih berada di bawah rata-rata industri.
- Return on Investment (ROI) menurun secara drastis, mencerminkan penurunan efisiensi dalam menghasilkan laba dari investasi perusahaan.

Secara keseluruhan, PT. Mayora Indah Tbk menunjukkan kinerja keuangan yang stabil dengan beberapa area peningkatan, seperti likuiditas dan profitabilitas. Namun, ada beberapa tantangan, seperti penurunan efisiensi penggunaan aset dan penurunan ROI, yang perlu diperhatikan. Selain itu, perusahaan masih perlu meningkatkan daya saing dalam struktur pembiayaan dan efisiensi operasional untuk lebih bersaing di industri makanan dan minuman yang semakin ketat.

REFERENSI

(Nursiana et al.; Bukhari and Mulyadi; Yuliani et al.; Putranto; Prasyella Danty Oxtaviani et al.;

Ii) Bukhari, Eri, and Aldo Mulyadi. "Analisis Laporan Keuangan PT. Mayora Indah." *Jurnal Kajian Ilmiah*, vol. 19, no. 1, 2019, p. 65, <https://doi.org/10.31599/jki.v19i1.386>.

Ii, B. A. B. *TINJAUAN PUSTAKA A . Penelitian Terdahulu Terhadap Beberapa Riset Dalam Penelitian-Penelitian Terdahulu Yang Dapat Digunakan Sebagai Acuan Dan Dasar*

Referensi Dalam Penyusunan Penelitian Ini . Berikut Ini Merupakan Hasil Penelitian- Penelitian Terdahulu Ya. 2021, pp. 9–40.

Nursiana, Ina, et al. "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid 19 Menggunakan Metode Rasio (Studi Kasus Pada Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Karimah Tauhid*, vol. 1, no. 2, 2022, pp. 240–50, <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/7880>.

Prasyella Danty Oxtaviani, et al. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perusahaan Pt Mayora Indah Tbk Dan Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2015-2020." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, vol. 1, no. 2, 2022, pp. 19–31, <https://doi.org/10.56127/jukim.v1i2.92>.

Putranto, Agung Tri. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Mayora Indah Tbk Tangerang." *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, vol. 1, no. 3, 2018, pp. 1–26, <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1088>.

Yuliani, Risma, et al. "Analisis Laporan Keuangan Pt. Mayora Indah Tbk. Dan Entitas Anak Tahun 2019-2021 Melalui Pendekatan Rasio Keuangan." *Amal: Jurnal Ekonomi Syariah*, vol. 4, no. 02, 2022, pp. 88–99, <https://doi.org/10.33477/eksy.v4i02.4044>.